

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN ASET PT. BAKRIE TELECOM, TBK  
DALAM MENGHADAPI KOMPETISI INDUSTRI TELEKOMUNIKASI**

**SKRIPSI**



Disusun oleh:

Andriani Oktavia

12120058

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2016

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN ASET PT. BAKRIE TELECOM, TBK  
DALAM MENGHADAPI KOMPETISI INDUSTRI TELEKOMUNIKASI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Kristen  
Duta Wacana Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Disusun oleh:**

**Andriani Oktavia**

**12120058**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN ASET PT.BAKRIE TELECOM, TBK DALAM  
MENGHADAPI KOMPETISI INDUSTRI TELEKOMUNIKASI**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Andriani Oktavia

12120058

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacama

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal

02 MAY 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph. D. : \_\_\_\_\_  
(Dosen Pembimbing)
2. Astuti Yuli Setyani, S.E., M.Si. Ak. : \_\_\_\_\_  
(Dosen Penguji)
3. Maharani Dhian Kusumawati, S.E., M.Sc. : \_\_\_\_\_  
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 16 MAY 2016

Disahkan oleh:

Dekan



Dr. Singgih Santoso, MM.

Ketua Program Studi

Dra. Putriana Kristanti, MM, Ak., CA

## HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN ASET PT. BAKRIE TELECOM, TBK  
DALAM MENGHADAPI KOMPETISI INDUSTRI TELEKOMUNIKASI**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah penulisan skripsi berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 29 April 2016



Andriani Oktavia

NIM: 12120058

## HALAMAN MOTTO

Your word is a lamp for my feet, a light on my path.

(Psalm 119:105)

A morning coffee is my favorite way of starting the day, settling the nerves so that they don't later fray.

(Marcia Carringtonianati)

©UKDOWN

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan bagi kedua orang tua, kakak, sahabat, dan semua pihak yang telah membantu saya dari awal hingga saat ini.

©UKDW

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang mengambil judul “Analisis Profitabilitas dan Aset PT.Bakrie Telecom, Tbk dalam Menghadapi Kompetisi Industri Telekomunikasi”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Ibu Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D selaku dosen pembimbing Skripsi dan seluruh staff di lingkungan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Teristimewa kepada Orang Tua penulis yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Buat sahabat yang selalu mendukung dan menghibur saya, Aprilia Vetricia dan khususnya adik saya tercinta, Agnes Tiffany.

4. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, April 2016

Andriani Oktavia

©UKDIN

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengajuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Keaslian Skripsi	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak	xiv
<b>BAB I – PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kontribusi Penelitian	7
1.5. Batasan Penelitian	8
<b>BAB II – LANDASAN TEORI</b>	<b>9</b>
2.1. Kinerja Operasional	9
2.2. Kinerja Financial	9

2.3.	Rasio Aktivitas	9
2.4.	Rasio Leverage	11
2.5.	Pengeluaran Modal	13
2.6.	<i>Net Operating Working Capital</i>	14
2.7.	<i>Total Operating Capital</i>	14
2.8.	Rasio Profitabilitas	15
2.9.	Analisis Du-Pont	17
2.10.	Rasio Pasar	20
<b>BAB III – GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>		22
3.1.	Deskripsi Perusahaan	22
3.1.1	Profil Perusahaan	22
3.1.2	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan	24
3.1.3	Penghargaan Perusahaan	24
3.1.4	Struktur Organisasi	25
<b>BAB IV – METODA PENELITIAN</b>		27
4.1.	Data	27
4.2.	Langkah-Langkah Penelitian	27
<b>BAB V – ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>		29
5.1	Perhitungan dan Analisis Rasio	29
5.2	Perhitungan dan Analisis Rasio Profitabilitas	35
5.3	Hasil Analisis Du-Pont	38
5.4	Alternatif Solusi	43
<b>BAB VI – KESIMPULAN DAN SARAN</b>		44
6.1	Kesimpulan	44

6.2	Saran	45
	DAFTAR PUSTAKA	46
	LAMPIRAN	47

©UKDW

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Rasio Profitabilitas	3
Gambar 1.2	Grafik <i>Capital Expenditure</i>	5
Gambar 2.1	Struktur Analisis Du-Pont	18
Gambar 5.1	Hasil Analisis Du-Pont	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1.	Perhitungan Rasio Aktivitas	29
Tabel 5.2.	Perhitungan Rasio Leverage	32
Tabel 5.3.	Perhitungan NOWC, TOC, dan CAPEX	34
Tabel 5.4.	Perhitungan Rasio Profitabilitas	35
Tabel 5.5.	Laporan Laba Rugi PT.Telekomunikasi Indonesia,Tbk	41
Tabel 5.6.	Laporan Laba Rugi PT.Indosat,Tbk	41
Tabel 5.7.	Perhitungan Analisis Common Size	42

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas	48
2. Hasil Perhitungan Rasio Leverage	52
3. Hasil Perhitungan NOWC, TOC, dan CAPEX	54
4. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas	56
5. Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT. Bakrie Telecom, Tbk Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2014	58

© UKDW

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN ASET PT. BAKRIE TELECOM, TBK  
DALAM MENGHADAPI KOMPETISI INDUSTRI TELEKOMUNIKASI**

**Andriani Oktavia**

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi PT. Bakrie Telecom, Tbk yang terkait dengan total aset dan profitabilitas selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari laporan keuangan PT. Bakrie Telecom, Tbk dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2014. Hasil dari penelitian ini adalah penurunan total aset dan profitabilitas disebabkan karena ketidakmampuan manajemen perusahaan dalam berkompetisi dengan perusahaan telekomunikasi lainnya sehingga membuat pendapatan yang diperoleh perusahaan juga menurun.

Kata Kunci: total aset, profitabilitas.

**ANALYSIS OF PROFITABILITY AND ASSETS PT. BAKRIE TELECOM,  
TBK COMPETITION IN DEALING WITH TELECOMMUNICATIONS  
INDUSTRY**

**Andriani Oktavia**

Accounting Programme

Faculty of Business Duta Wacana Christian University

Abstract

The aim of this study was to analyze the conditions PT.Bakrie Telecom, Tbk associated with total assets and profitability during 2011 to 2014. The study used data derived from the financial statements PT.Bakrie Telecom, Tbk of the year 2006 to 2014. The findings of this study are a reduction in total assets and profitability caused by the inability of the company to compete with other the companies in the same industry.

Keyword: total assets, profitability.

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN ASET PT. BAKRIE TELECOM, TBK  
DALAM MENGHADAPI KOMPETISI INDUSTRI TELEKOMUNIKASI**

**Andriani Oktavia**

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi PT.Bakrie Telecom,Tbk yang terkait dengan total aset dan profitabilitas selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari laporan keuangan PT.Bakrie Telecom,Tbk dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2014. Hasil dari penelitian ini adalah penurunan total aset dan profitabilitas disebabkan karena ketidakmampuan manajemen perusahaan dalam berkompetisi dengan perusahaan telekomunikasi lainnya sehingga membuat pendapatan yang diperoleh perusahaan juga menurun.

Kata Kunci: total aset, profitabilitas.

**ANALYSIS OF PROFITABILITY AND ASSETS PT. BAKRIE TELECOM,  
TBK COMPETITION IN DEALING WITH TELECOMMUNICATIONS  
INDUSTRY**

**Andriani Oktavia**

Accounting Programme

Faculty of Business Duta Wacana Christian University

Abstract

The aim of this study was to analyze the conditions PT.Bakrie Telecom, Tbk associated with total assets and profitability during 2011 to 2014. The study used data derived from the financial statements PT.Bakrie Telecom, Tbk of the year 2006 to 2014. The findings of this study are a reduction in total assets and profitability caused by the inability of the company to compete with other the companies in the same industry.

Keyword: total assets, profitability.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan suatu perusahaan untuk dapat berkompetisi sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang tidak mampu bersaing untuk mempertahankan kinerjanya pasti akan tergusur dari lingkungan industrinya dan akan mengalami kebangkrutan. Agar kelangsungan hidup suatu perusahaan tetap terjaga, maka pihak manajemen harus dapat mempertahankan atau lebih memacu lagi peningkatan kinerjanya. Baik buruknya perusahaan tercermin dari rasio-rasio keuangan yang secara rutin diterbitkan emiten. Variasi harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan, disamping dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran.

Kinerja keuangan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal. Apabila kinerja keuangan perusahaan menunjukkan adanya prospek yang baik, maka sahamnya akan diminati investor dan harganya meningkat. Selama ini laba akuntansi selalu menjadi fokus perhatian dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Laba atau keuntungan merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan dipakai untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

Beberapa tahun terakhir ini merupakan fenomena globalisasi, dalam hal ini era baru peradaban manusia dapat dirasakan dengan terjadinya perubahan yang sangat cepat dalam berbagai bidang kehidupan yang salah satunya adalah bidang

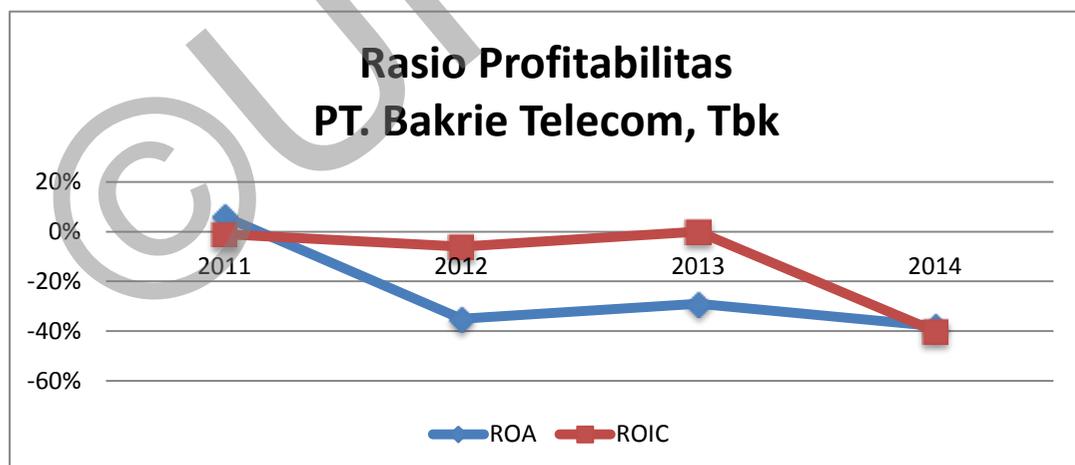
ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek). Hal ini dapat dilihat dengan lahirnya beberapa perusahaan telekomunikasi di Indonesia baik perusahaan modal dalam negeri maupun perusahaan modal asing.

PT Bakrie Telecom Tbk. (BTEL) adalah perusahaan layanan jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas (Fixed Wireless Access -FWA) berteknologi CDMA 2000 1x. Perseroan didirikan pada tahun 1993 dengan nama PT Radio Telepon Indonesia (Ratelindo). Di tahun 2003, Perseroan berganti nama menjadi PT Bakrie Telecom dan menjadi perusahaan *go public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak Februari 2006 dengan kode BTEL. Pada tahun 2007, Departemen Komunikasi dan Informatika mengeluarkan lisensi bagi BTEL untuk bisa beroperasi secara nasional diikuti oleh lisensi untuk menyelenggarakan layanan Sambungan Langsung Internasional (SLI). Pada tahun 2010, BTEL memulai transformasinya dari hanya fokus kepada layanan percakapan dan SMS menjadi penyedia jasa data Broadband Wireless Access (BWA) dengan menggunakan teknologi CDMA EVDO (Evolution Data Optimized). Layanan data tersebut diharapkan dapat menjadi pendorong pertumbuhan Perseroan di masa depan. Pada tahun yang sama, BTEL juga berubah dari suatu perusahaan yang sebelumnya hanya mengutamakan pertumbuhan dan keuntungan usaha menjadi suatu perusahaan yang sangat sadar dan peduli terhadap pelestarian lingkungan.

Berdasarkan data-data yang ditemukan mengenai PT. Bakrie Telecom Tbk menunjukkan bahwa perusahaan ini sudah mengalami tanda-tanda kerugian sejak tahun 2011. Hal tersebut dapat dilihat dari laba bersih yang terdapat pada laporan keuangan PT. Bakrie Telecom Tbk, pada tahun 2006 dan 2007 mengalami peningkatan laba namun sejak tahun 2008 laba mulai menurun secara drastis. Selain

itu, perusahaan ini mulai mencatatkan ekuitas negatif sejak 2013. Pada 2011 perusahaan merugi Rp782,7 milyar, kemudian utang perusahaan melonjak menjadi Rp3,13 triliun pada 2012 dan Rp2,64 triliun pada 2013. PT Bakrie Telecom Tbk mencatatkan rugi sebesar Rp3,66 triliun hingga kuartal III tahun 2015. Selama perjalanan usaha pada tahun 2014, BTEL dilaporkan terancam bangkrut karena hutang yang menggunung bahkan nominal hutangnya telah melampaui harga aset perusahaan. Untuk melakukan hal ini, BTEL berusaha membayar seluruh hutangnya satu per satu bahkan hingga memberhentikan 24% total karyawannya dengan alasan penghematan biaya operasional. Beban perusahaan serta rugi dari selisih kurs jadi penyebab utama semakin membengkaknya kerugian perseroan. Selain itu pendapatan usaha BTEL yang semakin merosot juga ikut berkontribusi pada kerugian perusahaan. Hal tersebut juga dapat dilihat dari grafik rasio profitabilitas berikut ini:

Gambar 1.1



ROA (*Return On Asset*) memberikan informasi besarnya laba yang diperoleh dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Formula untuk menghitung rasio ini adalah laba bersih atau laba setelah bunga dan pajak dibagi dengan total asset yang merupakan modal dari pinjaman dan modal sendiri. Jadi pada dasarnya rasio ini

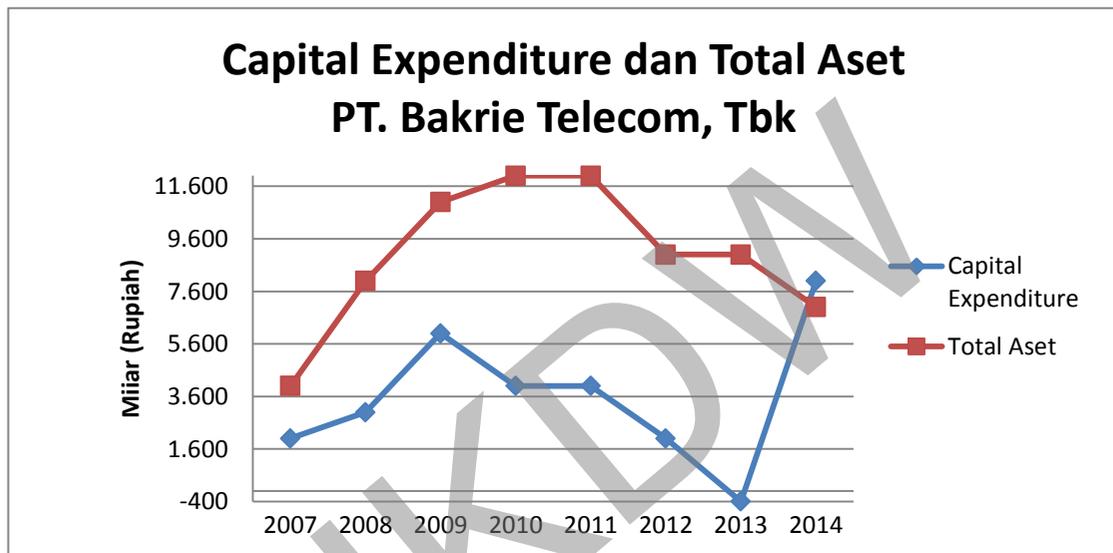
menunjukkan laba bersih yang diperoleh dari modal sendiri dan modal pinjaman. Dari formulanya diketahui bahwa Return on Assets, atau ROA menunjukkan besarnya pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dari seluruh asset yang dimilikinya. Nilai ROA pada tahun 2011 adalah -6% menunjukkan bahwa perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih yang nilainya -6% dari total asetnya. Perusahaan ini semakin tahun terus mencetak ROA negatif, dapat dilihat pada tahun 2012, 2013, dan 2014 nilai ROA semakin menurun yaitu -35%, -29%, dan -38%. Semakin kecil nilai rasionya, maka semakin kecil dana yang dapat dikembalikan dari total asset perusahaan menjadi laba. Artinya semakin kecil laba bersih yang diperoleh perusahaan, semakin buruk kinerja perusahaan tersebut.

Demikian halnya dengan ROE, rasio ini menunjukkan besarnya pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dari ekuitas yang dimilikinya. Nilai ROE pada tahun 2011 adalah -18% yang menunjukkan bahwa perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih yang nilainya -18% dari ekuitasnya. Selanjutnya, untuk tahun 2012 ROE kembali mencatat persentase negatif yaitu -192%. Sedangkan untuk tahun 2013 dan 2014 ROE bernilai positif yaitu 263%, dan 74% hal ini disebabkan laba bersih dan total ekuitas pada tahun ini adalah negatif sehingga setelah dilakukan perhitungan maka mendapatkan hasil yang positif. Semakin kecil nilai rasionya, maka semakin kecil dana yang dapat dikembalikan dari ekuitas menjadi laba. Artinya semakin kecil juga laba bersih yang diperoleh dari modal sendiri. ROE rendah atau kecil akan menyebabkan posisi pemilik modal perusahaan semakin melemah.

ROIC (*Return On Invested Capital*) atau pengembalian atas modal yang diinvestasikan merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas modal yang diinvestasikan. Jadi rasio ini menunjukkan keberhasilan

perusahaan menggunakan pendanaan untuk menghasilkan laba, baik dana ditinjau dari penggunaan maupun sumbernya. ROIC perusahaan ini setiap tahunnya terus mengalami penurunan yang begitu drastis sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 yaitu -1%, -6%, 0%, dan -43%.

Gambar 2.2



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat perkembangan total aset PT Bakrie Telecom, Tbk selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2014. Untuk tahun 2007 sampai dengan tahun 2011, BTEL terus mengalami peningkatan total aset dari 4.000 milyar untuk tahun 2007, 8.000 milyar untuk tahun 2008, 11.000 milyar untuk tahun 2009, dan 12.000 milyar pada tahun 2010 dan tahun 2011. Namun pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 total aset perusahaan ini cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2012 dan tahun 2013 BTEL mampu menghasilkan total aset sebesar 9.000 milyar sedangkan pada tahun 2014 hanya sebesar 7.000 milyar.

*Capital Expenditure* atau belanja modal merupakan alokasi yang direncanakan dalam anggaran untuk melakukan pembelian/perbaikan/penggantian segala sesuatu yang dikategorikan sebagai aset perusahaan secara akuntansi. Tidak

semua perusahaan menggunakan *capex* (*capital expenditure*) dalam anggarannya, umumnya perusahaan yang menggunakan *capex* adalah perusahaan industri minyak dan gas, telekomunikasi dan alat-alat berat. Jika perusahaan menganggarkan *capex* yang besar pada tahun tertentu, maka itu artinya perusahaan sedang melebarkan sayap usahanya alias sedang berekspansi, dimana jika ekspansinya tersebut sukses maka pendapatan serta laba bersih perusahaan pada tahun berikutnya akan naik signifikan.

Perusahaan yang bagus adalah perusahaan yang memegang dana kas dalam jumlah yang tidak terlalu besar, dimana setiap kali mereka memperoleh dana kas (dari laba bersih pada tahun tertentu), maka dana tersebut langsung diputar lagi untuk membeli aset, persediaan, dll, paling lambat pada tahun berikutnya, tentunya setelah disisihkan sebagian untuk membayar dividen (jika perusahaannya memiliki kebijakan untuk membayar dividen, karena ada juga perusahaan yang tidak membayar dividen).

PT BTEL Tbk termasuk perusahaan yang menganggarkan *capex* melebihi kemampuan perusahaannya. Perusahaan ini mengeluarkan *capex* dalam satu tahun lebih besar daripada dana kas yang dimilikinya. Pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2012 *capex* perusahaan ini berkisar 2 sampai dengan 6 triliun rupiah, namun pada tahun 2013 *capex* perusahaan ini menurun drastis dan mencatat angka -479 milyar rupiah, tetapi *capex* kembali meningkat drastis pada tahun 2014 yaitu mencapai 8 triliun rupiah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Mengapa kondisi PT. Bakrie Telecom Tbk mengalami penurunan pada total aset dan rasio profitabilitas selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2014?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Menganalisis kondisi PT. Bakrie Telecom Tbk yang terkait dengan total aset dan rasio profitabilitas selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

## 1.4 Kontribusi Penelitian

- Bagi bidang akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah tema studi kasus tentang kinerja keuangan pada PT. Bakrie Telecom, Tbk.
- Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penyebab turunnya laba perusahaan dan berguna bagi perusahaan untuk menentukan strategi kedepan.
- Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penanaman modal dalam saham, khususnya pada PT. Bakrie Telecom Tbk yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

## 1.5 Batasan Penelitian

Penulis membatasi lingkup penelitian untuk memudahkan dalam menganalisis masalah. Adapun batasan penelitian antara lain:

- Penelitian ini dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Bakrie Telecom, Tbk.

- Data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah data yang ada pada laporan keuangan PT. Bakrie Telecom, Tbk.
- Laporan keuangan PT. Bakrie Telecom, Tbk yang digunakan yaitu laporan keuangan dari tahun 2006 sampai dengan 2014.

©UKDW

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan tingkat profitabilitas PT.Bakrie Telecom,Tbk melalui analisis DU Pont menunjukkan kinerja yang kurang baik. Hasil ini dindikasikan tingkat profitabilitas perusahaan tersebut selama tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 yang selalu menurun. Kondisi ini disebabkan karena pendapatan yang semakin tahun semakin menurun sedangkan beban usaha semakin meningkat. Pendapatan terus menurun disebabkan oleh ketidakmampuan manajemen perusahaan dalam berkompetisi dengan perusahaan telekomunikasi lainnya sehingga menyebabkan kerugian pada PT.Bakrie Telecom,Tbk.
2. Dari analisa kinerja keuangan dilihat dari tingkat rasio aktivitas PT. Bakrie Telecom,Tbk yang dihitung melalui perputaran aset tetap, perputaran total aset dan perputaran persediaan menunjukkan kinerja yang semakin menurun. Dari analisis Du Pont juga dapat dilihat bahwa turunnya total aset dari PT.Bakrie Telecom disebabkan karena penurunan total aset lancar setiap tahunnya. Hasil ini mencerminkan kemampuan perusahaan tersebut tidak efektif dalam mengelola aset-asetnya. Perusahaan dapat melihat seberapa besar tingkat aset tertentu yang dimiliki perusahaan, tinggi atau rendah jika dipandang dari tingkat penjualan atau pendapatan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam menghadapi persaingan, terlebih dulu lihatlah potensi pasar yang ada. Serta cari tau siapa pesaing yang kompeten saat ini, sehingga tidak salah langkah dalam menentukan strategi.
2. Menciptakan produk yang berbeda. Dengan menciptakan produk yang unik dan belum ada dipasaran, maka produk memiliki nilai lebih dimata konsumen. Produk yang unik dan berbeda, memiliki ciri khas tertentu dan daya tarik tersendiri bagi para konsumen. Sehingga konsumen lebih mengenali produk dan memilih produk tersebut dibandingkan produk lainnya yang ada dipasaran.
3. Mempelajari kelebihan dan kelemahan pesaing. Dengan cara ini dapat mengetahui kelebihan apa yang dimiliki pesaing dan memanfaatkan kelemahan pesaing sebagai peluang untuk memenangkan persaingan pasar.
4. Menawarkan harga yang bersaing. Memberikan harga yang bersaing, bukan berarti harus menurunkan harga dan memperbesar kerugian usaha. Strategi ini bisa dilakukan dengan cara, memberikan bonus untuk pembelian tertentu.
5. Membuat event untuk mempromosikan produk Anda. Cara ini masih sering digunakan para pelaku usaha, karena minat konsumen untuk berburu barang-barang diskon masih sangat tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, and Joel F. Houston. 2001. *Fundamentals of Financial Management*. Ninth Edition. United States of America: Horcourt College.
- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan PT Bakrie Telecom Tbk*, ([www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/))
- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan PT Indosat Tbk*, ([www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/))
- Bursa Efek Indonesia. *Laporan Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*, ([www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/))
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Hanafi, dan Abdul Halim. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Horngren,Ct., et al. 2006. *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. 11th edition. New Jersey: Prentice-Hall,Inc.
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima, Cetakan ketujuh. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Munawir, 2002. *Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Profil Perusahaan Bakrie Telecom, ([www.bakrietelecom.com/](http://www.bakrietelecom.com/))
- Sulistiyastuti, Dyah Ratih. 2005. *Saham dan Obligasi*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.
- Suta, I Putu Gede Ary. 2007. *Kinerja Pasar Perusahaan Publik di Indonesia: Suatu Analisis Reputasi Perusahaan*. Jakarta: Yayasan SAD Satria Bhakti.